

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

3.2 Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari UDD PMI Kabupaten Malang. Data yang digunakan berupa laporan bulanan permintaan dan produk darah yang dikeluarkan pada Januari 2020 – Desember 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh permintaan darah yang masuk dan darah yang dikeluarkan UDD PMI Kabupaten Malang pada tahun 2020-2021 sebanyak 55.276 kantong.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berupa seluruh permintaan darah yang masuk dan darah yang dikeluarkan UDD PMI Kabupaten Malang pada tahun 2020-2021 sehingga metode pengambilan datanya adalah total sampling.

3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2022.

3.4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Malang yang beralamat di Jl. Panji Kepanjen, Penarukan, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163.

3.5 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.5.1 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah menganalisa pemenuhan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Malang tahun 2020-2021.

3.5.2 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, variabel penelitiannya adalah pemenuhan permintaan darah (WB, PRC, TC, FFP). Analisa pemenuhan permintaan darah dapat dilihat dari darah yang dikeluarkan berdasarkan permintaan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Instrumen	Parameter	Skala Data
1.	Pemenuhan permintaan darah	Terpenuhinya kebutuhan darah dilihat dari jumlah permintaan darah	Observasi	Dapat memenuhi kebutuhan darah dan tidak dapat	Nominal

		dan jumlah darah yang dikeluarkan/dipenuhi		memenuhi kebutuhan darah	
2.	Produk Darah	Jenis produk darah (WB, PRC, TC, FFP) yang dibutuhkan pasien, dilihat pada formulir permintaan darah. Serta produk darah yang dikeluarkan UDD untuk memenuhi kebutuhan pasien.	Data laporan SIMDONDAR menggunakan lembar observasi data sekunder di UDD PMI Kabupaten Malang	Pengelompokan produk darah: WB, PRC, TC, FFP.	Nominal

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data sekunder yang didapatkan di UDD PMI Kabupaten Malang. Pada penelitian ini menetapkan sumber data dari penelitian yaitu di UDD PMI Kabupaten Malang. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data yang sudah tersedia yaitu data jumlah permintaan darah, jumlah darah yang dikeluarkan, dan pemenuhan kebutuhan darah berdasarkan

jenis produk darah. Setelah didapatkan data, dilakukan analisis data dengan membandingkan kedua data tersebut pada tahun 2020-2021.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Malang.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek penelitian yaitu permintaan dan darah yang dikeluarkan berdasarkan jenis produk darah yang ada di UDD PMI Kabupaten Malang.
- b. Peneliti mengambil data dari Sistem Informasi Manajemen UDD PMI Kabupaten Malang
- c. Peneliti melakukan analisis data yang telah diambil dengan mengelompokkan data permintaan darah dan darah yang dikeluarkan berdasarkan jenis produk darah

3.6.2 Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan kemudian diolah dengan mengelompokkan data pengeluaran darah dan data permintaan darah berdasarkan jenis produk darah pada Januari 2020 – Desember 2021. Langkah berikutnya adalah menghitung jumlah data darah yang dikeluarkan serta permintaan darah sesuai dengan kategorinya yang akan dideskripsikan sesuai hasil akhir penelitian.

Data sekunder yang diperoleh akan dianalisis dengan cara;

1. Pemeriksaan data (Editing), yaitu pemeriksaan kelengkapan data permintaan dan pengeluaran darah.
2. Pentabelan (Tabulating), yaitu menyusun dan menghitung data untuk penyajian dalam bentuk tabel.
3. *Coding*, merupakan pemberian kode dengan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan coding untuk mengubah data pemenuhan kebutuhan darah dan jenis produk darah menjadi angka.
 - a. Pemenuhan kebutuhan permintaan darah: terpenuhi = 1 dan tidak terpenuhi = 2.
 - b. Jenis produk darah: WB = 1, PRC = 2, FFP = 3, TC = 4
4. Entri data, yaitu memasukkan data ke dalam komputer dan diolah menggunakan bantuan komputer.
5. *Cleaning* (pembersihan data), merupakan pembetulan atau koreksi data yang sudah dimasukkan, kemudian dicek kembali agar tidak ada kesalahan kode, ketidaklengkapan data.

3.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa data sekunder yang didapatkan melalui Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR), laporan bulanan mulai Januari 2020 – Desember 2021.

3.7 Analisis dan Penyajian Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data sekunder berupa hasil permintaan dan pengeluaran darah. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif dengan presentase. Hasil data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kalimat, tabel, maupun grafik.

$$n = \frac{N1}{N2} \times 100\%$$

Keterangan:

- n : Presentase
N1 : Jumlah darah dikeluarkan
N2 : Jumlah permintaan darah

3.8 Etika Penelitian

Berdasarkan (Notoatmodjo, 2018) dalam melaksanakan sebuah penelitian, peneliti harus memperhatikan etika dalam penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Pada penelitian ini penulis hanya menulis jumlah data permintaan darah tanpa mencantumkan nama pasien.

2. Memenuhi aspek keadilan

Prinsip keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua

subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, dan sebagainya.

3. Kajian ilmiah/penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Penelitian yang dilakukan dapat memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya.